

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam proses pengoptimalan *station* kerja terhadap *output* produksi dari UMKM Vidi Bakery menggunakan pendekatan simulasi kejadian diskrit dengan bantuan *software* ProModel, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Untuk menurunkan *idle time* proses *moving* entitas dari satu lokasi ke lokasi lainnya yang terdapat pada rata-rata area produksi dari UMKM Vidi Bakery setelah dilakukan proses simulasi dan membuat skenario perbaikan adalah dengan menerapkan skenario fase 2 yaitu, perluasan area *profing* menjadi 2 bagian yang berkapasitas sama besar yaitu 104 kg adonan roti dengan memindahkan 1 pekerja pada bagian pembentukan dan pengisian selai menjadi operator *overasi* dan *moving* di bagian *profing* yang baru, sehingga dapat menurunkan *idle time* secara rata-rata proses perlini produksi dari sebelumnya 75,93% menjadi 72,46% atau sebesar 3,47%.
2. Untuk membuat *station* proses produksi lebih efektif dengan menghasilkan *output* yang lebih optimal pada UMKM Vidi Bakery setelah dilakukan simulasi dan membuat skenario perbaikan adalah dengan menerapkan skenario fase 2, yaitu melakukan proses perluasan pada bagian *profing* sehingga menjadi dua area *profing* dengan distribusi proses pembagian jenis roti pada area *profing* 1 dan *profing* 2 masing-masing 3 jenis roti, kemudian menambahkan *conveyor* diantara *profing* 2 menuju mesin oven, sehingga dari pengaturan *station* kerja berdasarkan skenario fase 2 tersebut menghasilkan *output* produksi *finish good* roti dari awalnya 5453 *pcs* menjadi 8351 *pcs* atau 2898 *pcs* lebih banyak.

5.2 Saran

Setelah didapatkan hasil akhir dari penelitian analisis optimasi *station* kerja terhadap *output* produksi menggunakan simulasi kejadian diskrit dengan bantuan *software* ProModel ini, maka penulis bermaksud untuk memberikan saran dan

dorongan kepada pembaca yang menggunakan penelitian ini sebagai literatur, khususnya yang ingin melanjutkan penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini proses penerapan skenario model masih dalam tahap alternatif saran untuk mengoptimalkan proses produksi, belum sepenuhnya digunakan dan dipakai langsung oleh UMKM. Oleh sebab itu diperlukan juga analisis lanjutan terkait skenario optimal lainnya yang perubahannya memiliki biaya yang ekonomis.
2. Alternatif saran pada skenario fase 2 dalam penelitian ini belum dianalisis biaya penerapannya, sehingga untuk bisa lebih optimal penerapannya, baiknya mengetahui biaya penerapannya juga.

